

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Obyek Penelitian ini adalah produk alat komunikasi yang berupa *handphone, smartphone, netbook dan tablet PC*.

Subyek Penelitian ini adalah mahasiswa kuliah yang sambil bekerja di PT. Aseli Dagadu Djokdja.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data diperoleh secara langsung dari responden yang terpilih pada lokasi penelitian yang berupa wawancara dan daftar pernyataan kuesioner kepada responden yang berisi tentang pengendalian diri, struktur penundaan (tekanan waktu, nasihat atau saran orang lain, mengumpulkan informasi, perbaikan atribut produk, teknologi dan kualitas, risiko, perubahan harga dan tugas tak menyenangkan), keputusan penundaan konsumsi, serta respon afeksi konsumen. Dimana peneliti ini harus memperhatikan bahwa apakah pernyataan yang diajukan oleh responden masih dalam batas ingatan karena permasalahannya berupa penundaan pembelian dimasa lampau.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan gerai (GARDEP 42, GARDEP 43, GARDEP 44, SPV, KASIR, OT dan Crew Kumpul Bocah) di PT. Aseli Dagadu Djokdja yang berjumlah 130 orang dengan kriteria;

1. Pernah melakukan penundaan pembelian produk alat komunikasi
2. Berumur 18-25 tahun, karena memiliki frekuensi tinggi untuk melakukan pembelian dan paling sering melakukan penundaan pembelian, menurut Sugandini (2006) dalam penelitiannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *survei* untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara dan memberikan daftar pernyataan (dalam bentuk kuesioner) kepada responden. Kuesioner tersebut berisi tentang 4 pernyataan mencakup pengendalian diri, 28 pernyataan mencakup struktur penundaan, 4 pernyataan mencakup keputusan penundaan pembelian dan 4 pernyataan mencakup respon afeksi konsumen.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu *variable independent*, *variable dependent* dan *variable intervening*. Berikut variabel yang terdapat dalam penelitian:

1. Variabel bebas/*variable independent*,

Variabel bebas/*variable independent* adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Dalam *script analysis*, akan terlihat bahwa variabel yang menjelaskan mengenai jalan atau cara sebuah masalah

dipecahkan adalah tidak lain variabel-variabel independen (Ferdinand, 2006). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah pengendalian diri, tekanan waktu, nasihat atau saran dari orang lain, alternatif informasi, perbaikan atribut produk, teknologi dan kualitas, risiko, perubahan harga dan tugas tak menyenangkan.

2. Variabel antara/*variable intervening*

Variabel antara ini pada dasarnya merupakan variabel independent. Adanya variabel antara menjelaskan hubungan antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah keputusan penundaan konsumsi.

3. Variabel terikat/*variable dependent*

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dalam *script analysis*, nuansa sebuah masalah tercermin dalam variabel dependen. Hakekat sebuah masalah (*the nature of a problem*) mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Variabilitas dari atau atas faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti (Ferdinand, 2006). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah respon afeksi konsumen.

Sementara definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikkan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk

mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2007). Adapun variabel penelitian beserta definisi operasionalnya dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

TABEL 3.1.
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Pengendalian diri	Persepsi diri dan kemampuan diri berperan dalam membangun intensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengendalikan perasaan emosi 2. Kesabaran 3. Mengatur keuangan 4. Menghindari, menunda atau mengalihkan perhatian 	Hoch dan Loewentein (1991), Sugandini, 2006
Tekanan waktu	Tingkat waktu yang diperlukan untuk mengambil keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu yang lama 2. Memanfaatkan waktu luang 3. Keterbatasan waktu pada saat berbelanja 4. Tergesa-gesa mempersepsikan waktu 	Sugandini, 2006
Nasihat atau saran dari teman	Masukan dari seseorang untuk pilihan produk yang akan dibelinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyamakan pilihan 2. Nasihat dari teman menambah percaya diri 3. Percaya nasihat dari teman 4. Perbedaan pendapat 	Sugandini, 2006
Alternatif informasi	Pemilihan dari berbagai produk yang dapat memuaskan kebutuhannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi dari media elektronik/non elektronik 2. Terdapat pilihan merek 3. Usaha khusus untuk kualitas terbaik 4. Ketidakpastian informasi 	Sugandini, 2006

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Risiko	Faktor kekhawatiran akan kegagalan dalam pemilihan produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa penyesalan 2. Keraguan terhadap kegunaan produk yang akan dibeli 3. Kesulitan dalam mengekspresikan diri pada produk 4. Pengalaman yang tidak menyenangkan terhadap pembelian produk di masa lalu 	Sugandini, 2006
Perubahan harga	Harapan untuk perubahan harga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan harga 2. Penurunan harga 3. Promosi 4. <i>Sale</i> atau <i>discount</i> 	Sugandini, 2006
Tugas tak menyenangkan	Belanja yang merupakan suatu pekerjaan yang tak menyenangkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belanja menjadi hobby 2. Menikmati pembelian sebagai suatu kesenangan 3. Aktivitas yang tidak menyenangkan 4. Sekedar melihat-lihat 	Sugandini, 2006
Penundaan konsumsi	Konsumen menahan diri untuk tidak segera melakukan pembelian atau mengkonsumsinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Positive discounting</i> 2. <i>Negative discounting</i> 3. <i>Impulse buying</i> 4. Penundaan merupakan hal tak menyenangkan 	Louweinsten, 1987 dan Sugandini 2006
Respon konsumen	Perasaan konsumen terhadap suatu stimuli atau kejadian, misalnya apakah konsumen menyukai sebuah produk atau tidak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Enjoy dan nyaman terhadap keputusan penundaan 2. Kegelisah menunggu pembelian produk 3. Kecewa karena menunda pembelian 4. Rasa <i>jealous</i> terhadap orang lain 	Sugandini, 2006

Indikator-indikator pada tabel 3.1 diukur dengan skala penilaian *Likert* yang mempunyai empat tingkat preferensi jawaban yang masing-masing mempunyai skor 1-4 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Sangat Sesuai (SS) = 4
- b. Sesuai (S) = 3
- c. Tidak Sesuai (TS) = 2
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1

F. Uji Kualitas Instrumen

Untuk mendapatkan data yang berkualitas maka instrumen harus diuji validitas dan reabilitasnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat validitas (keabsahan) kuesioner yang diberikan kepada responden. Kegunaan skala ini adalah untuk mengukur secara tepat dan konsisten apa yang harus diukur untuk mencapai tujuan penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Uji validitas ini menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Kuncoro, 2003) :

- a. Jika $p \text{ value} \leq \text{sig } 0,05$ maka butir tersebut valid.
- b. Jika $p \text{ value} > \text{sig } 0,05$ maka butir tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2005). Kuesioner dinyatakan reliabel apabila kuesioner memberikan hasil yang konsisten jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi saat pengukuran tidak berubah, untuk perhitungan ini dapat menggunakan program statistik SPSS. Dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6.

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Analisis dengan menggunakan metode kuantitatif dilakukan dengan melakukan pengolahan dari kuesioner yang ada dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel Y (respon afeksi konsumen) dengan variabel Z (keputusan penundaan konsumsi) dan variabel X1 (pengendalian diri), X2_a (tekanan waktu), X2_b (nasihat), X2_c (alternatif informasi), X2_d (perbaikan atribut), X2_e (risiko), X2_f (perubahan harga), X2_g (tugas tak menyenangkan). Analisis ini akan dibantu dengan bantuan program SPSS.

1. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 13.0. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh antara pengendalian diri (X1), tekanan waktu (X2_a), nasihat (X2_b), alternatif informasi (X2_c), perbaikan atribut (X2_d), risiko (X2_e), perubahan

harga (X_{2f}), tugas tak menyenangkan (X_{2g}), terhadap keputusan penundaan konsumsi (Z) baik parsial (Sugiyono, 2006).

Secara umum, regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Z = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_{2.a} + \beta_3 X_{2.b} + \beta_4 X_{2.c} + \beta_5 X_{2.d} + \beta_6 X_{2.e} + \beta_7 X_{2.f} + \beta_8 X_{2.g} + e$$

Keterangan :

- Z = Keputusan Penundaan Konsumsi
- X_1 = Pengendalian Diri
- $X_{2.a}$ = Tekanan Waktu
- $X_{2.b}$ = Nasihat Orang Lain
- $X_{2.c}$ = Alternatif Informasi
- $X_{2.d}$ = Perbaikan Atribut
- $X_{2.e}$ = Risiko
- $X_{2.f}$ = Perubahan Harga
- $X_{2.g}$ = Tugas tak Menyenangkan
- β_0 = Konstanta
- β_1 = Koefisien Regresi Pengendalian Diri
- β_2 = Koefisien Regresi Tekanan Waktu
- β_3 = Koefisien Regresi Nasihat
- β_4 = Koefisien Regresi Alternatif Informasi
- β_5 = Koefisien Regresi Perbaikan Atribut
- β_6 = Koefisien Regresi Risiko
- β_7 = Koefisien Regresi Perubahan Harga
- β_8 = Koefisien Regresi Tugas tak Menyenangkan
- e = *Error*

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 13.0. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh antara keputusan penundaan konsumsi terhadap respon afeksi konsumen yang kuliah sambil bekerja di PT Aseli Dagadu Djokdja secara parsial (Sugiyono, 2006).

Secara umum, regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 Z + e$$

Keterangan :

Y = Respon Afeksi Konsumen

Z = Keputusan Penundaan Konsumsi

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Keputusan Penundaan Konsumsi

e = Error

3. Uji Hipotesis Serentak (Uji F)

Uji F ini akan dilakukan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh variabel bebas (pengendalian diri dan struktur penundaan) secara keseluruhan terhadap variabel antara (keputusan penundaan konsumsi). Nilai probabilitas F hitung (sig F) dengan F tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$).

4. Uji Koefisien parsial (uji t)

Tujuan dilakukan pengujian *t test* adalah untuk menguji hipotesis (H1, H2 dan H3). Pada penelitian ini yaitu pengendalian diri (X1), tekanan waktu (X2_a), nasihat (X2_b), alternatif informasi (X2_c), perbaikan atribut

(X_{2d}), risiko (X_{2e}), perubahan harga (X_{2f}), tugas tak menyenangkan (X_{2g}) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan penundaan konsumsi (Y) dan berpengaruh signifikan terhadap respon afeksi konsumen (Z). Dengan melakukan uji t maka akan diketahui derajat signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$).

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat (Sugiyono, 2006). Nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana $L: R^2$ atau KD : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

Koefisien determinasi juga bisa dihitung menggunakan program SPSS supaya lebih mudah dan praktis.